

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di Koperasi Setia Kawan Nongkojajar karena koperasi tersebut di anggap perlu membutuhkan sistem pengendalian Internal, khususnya dalam hal produksi untuk meningkatkan kesejahteraan anggota serta meningkatkan kualitas dan kuantitas kinerja organisasi.

#### **3.2 Jenis dan pendekatan penelitian**

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian, maka jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2009:01) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.

Penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode *postpositivistik* karena berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*. Metode ini disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni dan disebut sebagai metode *interpretive* karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan dilapangan.

Tujuan penelitian kualitatif adalah :

- a. Menemukan pola hubungan yang bersifat interaktif
- b. Menemukan teori
- c. Menggambarkan realitas yang kompleks
- d. Memperoleh pemahaman makna (Sugiyono 2009:23)

Sedangkan pendekatan penelitian disini adalah studi kasus (Single case study), yaitu melakukan penelitian secara detail dan lengkap terhadap suatu obyek penelitian yang dipilih dari beberapa keadaan yang kemudian dianalisis dan diambil kesimpulannya.

### **3.4 Data dan Jenis Data**

Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung dari sumbernya, dalam penelitian ini data primer diperoleh dengan cara melakukan wawancara langsung secara mendalam kepada informan yang berisi tentang rumusan masalah atau tujuan penelitian.
2. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari pengumpulan pihak lain, diantaranya bersumber dari buku-buku, literatur dan dokumen lain yang relevan sebagai penunjang serta pelengkap data primer yang dipergunakan untuk memperjelas penelitian terhadap obyek penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi dasar hukum pendirian kelompok Koperasi susu Setia Kawan Nongkojajar Kec. Tuter Pasuruan, sejarah berdirinya, struktur organisasi, pengurus, tugas dan kewenangan serta hal-hal yang terkait dengan aktifitas kelompok Koperasi susu Setia Kawan Nongkojajar Kecamatan Tuter Kabupaten Pasuruan.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah metode pengumpulan data dan teknik pengumpulan data. Metode pengumpulan data adalah sebagai suatu metode yang independen terhadap metode analisis data atau bahkan menjadi alat utama metode dan teknik analisis data. Berdasarkan manfaat empiris, bahwa metode pengumpulan data kualitatif yang paling penting terhadap semua metode pengumpulan data dan teknik analisis data adalah metode wawancara mendalam,

observasi partisipasi, bahan dokumenter, serta metode-metode baru seperti metode bahan visual dan metode penelusuran bahan internet.

a. Metode Wawancara

Wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) lama. Materi wawancara adalah tema yang ditanyakan kepada informan, berkisar antara masalah atau tujuan penelitian. Data yang didapatkan dari informan digunakan untuk melengkapi informasi yang tidak dapat disajikan dari observasi dan dokumentasi. Seperti kegiatan yang dilakukan oleh koperasi mulai dari persiapan kegiatan, rapat koordinasi, pelaksanaan kegiatan, dan mengamati secara langsung kegiatan lainnya yang terkait dengan sistem pengendalian internal koperasi.

b. Metode Observasi

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi (*Participant Observer*) yaitu kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindera mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindera lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit. Karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil pancaindera mata serta dibantu pancaindera lainnya. Pengamatan dengan cara ini tidak selamanya melakukan pancaindera mata saja, tetapi selalu mengaitkan apa yang dilihatnya dengan apa yang dihasilkan oleh pancaindera lainnya seperti apa yang ia dengar, apa yang ia cicipi, apa yang ia cium dari indera penciumannya, bahkan apa yang ia rasakan dari sentuhan-sentuhan kulitnya. Observasi ini di adakan dengan maksud agar peneliti dapat memahami lebih jauh objek penelitiannya maka dilakukan observasi terhadap kegiatan koperasi tentang kegiatan yang berkaitan dengan sistem pengendalian internal pada koperasi.

c. Metode Dokumenter

Metode dokumenter adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumenter adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis (Burhan.B 2008:108).

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data sekunder berupa data monografi letak koperasi, peta tempat observasi (desa) dan peta kecamatan, catatan-catatan surat atau bukti dalam bentuk foto, gambar dan lain-lain. Data-data yang akan digunakan adalah data dari Koperasi Simpan Pinjam “SETIA KAWAN” Nongkojajar Pasuruan.

### 3.6 Analisis Data

Analisis data merupakan bagian dari proses pengujian data yang hasilnya digunakan sebagai bukti yang memadai untuk menarik kesimpulan penelitian (Indrianto 2002:11). Dalam penelitian deskriptif kualitatif, yaitu analisis data yang berbentuk uraian kata-kata atau kalimat dimana dari kalimat tersebut akan diperoleh suatu kesimpulan dengan melakukan pendekatan, baik secara teoritis maupun pemikiran yang logis untuk memecahkan masalah secara lengkap.

Analisis data kualitatif menurut Burhan (2008:68) adalah sebuah aliran filsafat yang mengkaji penampakan atau fenomena yang mana antara fenomena dan kesadaran tidak terisolasi satu sama lain melainkan selalu berhubungan secara dialektis.

Adapun langkah-langkah yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Mengevaluasi Sistem Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi, Struktur Organisasi, *Job Description*, SOP (*Standard Operating Procedure*), dan Sumberdaya Manusia yang terdapat dikoperasi susu SETIA KAWAN Nongkojajar.

2. Analisis terhadap bagian-bagian yang berhubungan dengan Sistem Pengendalian Internal Koperasi baik dari Objek maupun Informan Koperasi SETIA KAWAN Nongkojajar.
3. Memperbaiki atau memberikan rekomendasi tentang penerapan Sistem Pengendalian Internal berdasarkan prinsip-prinsip Sistem Pengendalian.

**Tabel 3.1**  
**Instrumen Pengumpulan Data**

No	Jenis Data Data Koperasi Setia Kawan	IPD	Objek/Informan
1	Sistem Informasi Akuntansi	Dokumenter, interview	Dokumen dan Bag.Keuangan
2	Sistem Pengendalian Internal	Dokumenter, interview	Dokumen dan sekretaris
3	Struktur organisasi	Dokumenter, interview	Dokumen dan Sekretaris
4	<i>Job description</i>	Dokumenter, interview	Dokumen dan sekretaris
5	SOP ( <i>Standard Operating Procedure</i> )	Dokumenter, interview	Dokumen dan sekretaris
6	Sumberdaya Manusia	Dokumenter, interview	Dokumen dan Bag.HRD

Sedangkan untuk mendapatkan data secara empiris di lapangan, di samping peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan menggunakan interview dan observasi, peneliti juga menggunakan pendekatan informal.

### Daftar Wawancara

1. Bagaimanakah Sejarah terbentuknya Koperasi SETIAKAWAN Nongkojajar?
2. Bekerjasama dengan siapa/dengan lembaga apa saja koperasi SETIA KAWAN Nongkojajar?
3. Produk apa saja yang dihasilkan dan produk apa saja yang masih dalam perencanaan?
4. Apakah ada penggalangan dana untuk anggota yang terkena musibah?
5. Ada berapa jenis susu yang diproduksi, manakah yang lebih dominan diproduksi? Mengapa demikian?
6. Program-program apa sajakah yang pada saat ini sedang terlaksana?
7. Apakah program yang terencana sudah sesuai dengan yang diterapkan dengan baik?
8. Bagaimana cara Koperasi SETIA KAWAN Nongkojajar menjaga keefektifan kinerja perusahaan?
9. Apakah setiap bagian sudah sesuai dengan pemisahan tugas dan wewenang masing-masing bagian?
10. Terkait dengan sistem pengendalian internal koperasi, apakah ada kendala tertentu untuk pengembangan baik dari segi internal maupun eksternal?